

ANALISIS RASIO KEUANGAN BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK

Marisama Telaumbanua

*PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, Jln. Garuda No. 48, Jakarta Pusat, Indonesia
contact@sampoerna.com*

Abstract

Financial statement analysis is the process of reviewing, measuring, and understanding the contents of a company's financial statements which are used to assess the company's financial position in a certain period based on relevant data, including assets, liabilities, capital, and business performance. This analysis helps to determine the financial condition and financial health of the company. One way to assess the health of a company is to examine the financial statements. The purpose of this study is to analyze the financial performance of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk using the liquidity and solvency ratio approach. In addition, this study also aims to assess the development of the company's performance during the 2018-2022 period. To provide a clear picture of the research subject, the non-statistical quantitative descriptive method used in this study includes data collection, processing, and interpretation. In this study, the company's liquidity and solvency are assessed by looking at the company's financial statements. Based on the ratio used in measuring the performance of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk for the period 2019-2022, using the liquidity ratio shows that the company's ability to meet its short-term obligations has decreased or is not on time due to increased debt from 2019-2022. In terms of solvency ratio, it shows that the company's financial health is quite good and its capacity to meet its obligations has increased in line with the reduction in credit burden.

Keywords: *Financial Ratio Analysis, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*

Abstrak

Analisis laporan keuangan merupakan proses mengkaji, mengukur, dan memahami isi laporan keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu berdasarkan data yang relevan, termasuk aset, kewajiban, modal, dan kinerja usaha. Analisis ini membantu mengetahui kondisi keuangan dan kesehatan keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kesehatan perusahaan adalah dengan memeriksa laporan keuangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan solvabilitas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai perkembangan kinerja perusahaan selama periode 2018–2022. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang subjek penelitian, metode deskriptif kuantitatif non-statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data. Dalam penelitian ini, likuiditas dan solvabilitas perusahaan dinilai dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode tahun 2019-2022, dengan menggunakan rasio likuiditas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menurun atau tidak tepat waktu dikarenakan utang meningkat dari tahun 2019-2022. Dari sisi rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kesehatan keuangan perusahaan yang cukup baik dan kapasitas yang meningkat untuk memenuhi kewajibannya sejalan dengan pengurangan beban kredit.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Pendahuluan

Analisis laporan keuangan sangat berguna ke berbagai pemangku kepentingan dalam bisnis, termasuk manajemen perusahaan. Manajemen menganalisis laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi bisnis perusahaan di masa depan. Selain itu, analisis rasio juga berguna untuk mengetahui manajemen dan kinerja perusahaan dengan membandingkannya dengan rata-rata industri, sehingga manajemen dapat mengetahui posisi perusahaan di pasar dan area yang memerlukan perbaikan. Bagi kreditor, analisis rasio dapat membantu menilai potensi risiko yang dihadapi perusahaan, termasuk risiko yang terkait dengan kemampuan perusahaan untuk terus membayar bunga dan pembayaran pokok pinjaman. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengkaji, mengukur, dan memahami hal-hal yang tertulis dalam laporan keuangan suatu perusahaan (Fatimah Izzatul Yusrany, Ihsan Kholifuddin, 2022). Analisis laporan keuangan adalah metode untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode berdasarkan data relevan mencakup aset, kewajiban, modal, dan kinerja usaha (Kasmir, 2019). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses mengkaji, mengukur, dan memahami isi laporan keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu berdasarkan data yang relevan, termasuk aset, kewajiban, modal, dan kinerja usaha. Laporan keuangan dan kinerja keuangan bisnis yang mengawasi banyak aspek keuangan yang signifikan merupakan isu utama yang dapat diperiksa dalam laporan keuangan untuk mengukur kinerja PT. HMS Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Salah satu pertanyaan pertama yang perlu dipertimbangkan adalah bagaimana perusahaan mengelola utang dan ekuitasnya untuk memastikan bahwa rasio utang terhadap ekuitas tetap dalam batas wajar, seperti yang ditunjukkan oleh rasio utang dan ekuitas. Jika utang terlalu tinggi, perusahaan mungkin kesulitan membayar kewajiban jangka panjangnya, sedangkan utang yang terlalu rendah dapat berarti kurangnya sumber pendanaan eksternal. Hal ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan dan kemajuan keuangan perusahaan. Karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk analisis perusahaan, laporan keuangan sangat membantu para pemangku kepentingan. Laporan laba rugi, neraca, dan laporan keuangan lainnya dapat memberikan gambaran penting tentang kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio adalah metode analisis laporan keuangan yang populer yang menawarkan evaluasi yang lebih menyeluruh tentang kesehatan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, judul penelitian "Analisis Rasio Keuangan Berdasarkan Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk" menarik perhatian peneliti.

Landasan Literatur

Penelitian sebelumnya cenderung menganalisis rasio likuiditas dan solvabilitas secara terpisah, tanpa memperhatikan dampaknya secara bersama-sama terhadap keinginan kinerja keuangan. Oleh karena itu, analisis gabungan kedua rasio tersebut diperlukan untuk memahami hubungan antara utang pengelolaan dan ekuitas dengan stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang, khususnya dalam sektor industri tembakau yang menahan tantangan regulasi dan stabilitas.

Pengembangan Hipotesis

1. Rasio Likuiditas dan Kinerja Keuangan

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut teori keuangan, rasio likuiditas yang lebih tinggi biasanya dikaitkan dengan peningkatan stabilitas keuangan jangka pendek karena perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi liabilitas lancar. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan manajemen aset yang kurang efisien. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang dapat dikembangkan adalah:

H1: Rasio likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2018-2022.

2. Rasio Solvabilitas dan Kinerja Keuangan

Rasio solvabilitas, termasuk rasio utang terhadap ekuitas, mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasinya dibandingkan dengan modal ekuitas. Rasio yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko gagal bayar, sedangkan rasio yang terlalu rendah dapat mengindikasikan pemanfaatan modal eksternal yang kurang optimal. Untuk memaksimalkan stabilitas dan pertumbuhan keuangan, keseimbangan yang tepat diperlukan. Dengan demikian, hipotesis kedua yang relevan adalah:

H2: Rasio solvabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2018-2022.

3. Integrasi Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Mengintegrasikan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kesehatan keuangan perusahaan. Kinerja yang optimal memerlukan manajemen yang seimbang antara kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga stabilitas jangka panjang dengan mengelola utang secara efektif. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang dapat dirumuskan adalah:

H3: Integrasi antara rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2018-2022.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif non-statistik, yang melibatkan pengumpulan, pengolahan dan interpretasi data untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian berdasarkan angka-angka. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan dianalisis dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut (Sugiyono, 2020).

Menurut (Cresswell 2015) Sampel adalah himpunan bagian dari populasi sasaran yang dipilih untuk diteliti oleh peneliti (M. Jailani 2019). Sampel ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi sasaran, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat mencerminkan kondisi atau karakteristik populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel yang tepat sangat penting untuk memastikan keakuratan dan relevansi hasil yang dapat diterapkan pada populasi ini. lebih besar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu metode pengambilan sampel non-acak yang mana peneliti dengan sengaja memilih sampel berdasarkan ciri-ciri atau identitas tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Purposive sampling adalah metode non-random sampling di mana peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh data yang relevan (Nurchaya & Dewi, 2020).

Model Penelitian Dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Model penelitian ini berfokus pada analisis data laporan keuangan perusahaan selama periode 2018 hingga 2022, dengan mengukur rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio utang terhadap ekuitas sebagai variabel utama.

1. Variabel Penelitian

1. **Rasio Likuiditas:** Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (contoh: Current Ratio dan Quick Ratio).
2. **Rasio Solvabilitas:** Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (contoh: Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio).
3. **Rasio Utang terhadap Ekuitas:** Mengukur proporsi utang dibandingkan dengan modal ekuitas perusahaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari sumber resmi, seperti laporan tahunan perusahaan, Bursa Efek Indonesia, atau publikasi terkait.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi:

1. **Analisis Rasio Keuangan:** Menghitung dan membandingkan rasio-rasio keuangan selama periode penelitian untuk mengevaluasi tren kinerja perusahaan.
2. **Analisis Tren:** Mengidentifikasi perubahan kinerja keuangan dari tahun ke tahun untuk memetakan perkembangan yang terjadi.
3. **Analisis Komparatif:** Membandingkan hasil rasio keuangan dengan standar industri atau perusahaan sejenis di sektor tembakau.

4. Model Analisis Data

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Rasio Utang terhadap Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Rasio Utang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dengan model penelitian ini, hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang kondisi keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan memberikan rekomendasi pengelolaan keuangan yang lebih strategis untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2018 hingga 2022 dengan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja

keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Meskipun rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan pengelolaan aset lancar yang kurang optimal. Dengan demikian, pengelolaan yang seimbang antara aset lancar dan kewajiban lancar perlu diterapkan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan.

2. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Analisis rasio solvabilitas, termasuk rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset, mengindikasikan bahwa manajemen utang yang efektif sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Rasio solvabilitas yang optimal memungkinkan perusahaan memanfaatkan sumber pembiayaan eksternal secara produktif tanpa meningkatkan risiko gagal bayar yang berlebihan. Hasil penelitian menegaskan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan jangka panjang perusahaan.

3. Integrasi Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Penelitian ini menemukan bahwa analisis gabungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Integrasi kedua rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Manajemen yang seimbang antara likuiditas dan solvabilitas diperlukan untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus mempertahankan stabilitas modal dan pengelolaan utang dalam jangka panjang.

4. Kontribusi dan Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran strategis integrasi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dalam mengukur dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di sektor tembakau. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan untuk mengembangkan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kesimpulan ini menegaskan pentingnya keseimbangan pengelolaan likuiditas dan solvabilitas untuk menjaga kelangsungan bisnis yang stabil dan berdaya saing.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2018–2022 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas, kesimpulan yang dapat diambil adalah kinerja likuiditas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2018–2022 menunjukkan tren penurunan, yang mencerminkan tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akibat peningkatan utang lancar sejak 2019. Kondisi ini dapat mengganggu stabilitas keuangan dan kelangsungan operasional jika tidak diatasi dengan strategi manajemen yang efektif. Sebaliknya, dari sisi solvabilitas, perusahaan berada dalam kondisi yang sehat dengan peningkatan rasio solvabilitas setiap tahun, mencerminkan pengelolaan struktur modal yang efisien, pengurangan risiko leverage, dan peningkatan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun solvabilitas perusahaan dalam kondisi baik, tantangan likuiditas yang berkelanjutan perlu dikelola dengan lebih efektif untuk menjaga kesehatan keuangan secara keseluruhan. Pengelolaan yang seimbang antara likuiditas dan solvabilitas sangat penting untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisi keuangan perusahaan di masa depan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini mencakup akses terbatas pada laporan keuangan publik, yang menyulitkan peneliti untuk memperoleh data rinci atau non-publik yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang kinerja bisnis. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi kendala karena peneliti harus membagi waktu antara studi dan pekerjaan di bidang jasa. Keterbatasan ini dapat memengaruhi validitas hasil penelitian dan harus dipertimbangkan secara cermat dalam analisis temuan.

Daftar Pustaka

- Agatha, M. (2018). Analisis Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Batik Barong Gung Tulungagung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(2), 27–35.
- Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Fatihah Izzatul Yusrany, Ihsan Kholifuddin, K. A. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur dan Mengetahui Kinerja Keuangan pada Sentra Food Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 24(3), 1–10.
- Guntur, G. (2019). a Conceptual Framework for Qualitative Research: a Literature Studies. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 10(2), 91–106. <https://doi.org/10.33153/capture.v10i2.2447>
- Hery. (2018). Teori Current Ratio. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Rev). RAJAWALI PERS.
- Kasmir. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Metta Susanti, & Aldi Samara. (2022). Pengaruh Quick Ratio, Current Ratio Terhadap Ukuran Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(4), 28–42. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i4.427>
- Mike Permata Sari, R. (2019). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Osteoporosis Pada Lansia Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Informatika (JIF)*, 01, 1–7.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nurchahya, Y. A., & Dewi, R. P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 83–95. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.423>
- Purnamasari, L. (2019). Analisis Pengeluaran Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15802>
- Raymond Budiman. (2019). Analisis Rasio Keuangan Pt Tempo Scan Pacific Tbk Terhadap Kinerja Perusahaan Periode 2017 – 2021. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. http://eprints.pknstan.ac.id/412/5/06. Bab II_Arya Wibisono_1302190313.pdf
- Sinambela. (2020). *Student Union jurusan International Business Management periode 2020/2021*. 2015, 28–36.
- Sugiyono. (2019). Metoda Penelitian. *Bab III Metoda Penelitian*, 170.
- Sugiyono. (2019). *Pengaruh Kompetensi Komite Audit Dan Financial Stability Terhadap Financial Statement Fraud : Studi Pada Perusahaan Sektor Real Estate dan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*. 2020, 51–52.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 218–219.
- Sunaryo. (2018). *Bab II Kajian Pustaka , Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis*. i, 16–45.
- Tomi, H. S. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio ,Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Price Book Value Di Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Journal Ekonomi Dan Manajemen*, 12–25. <http://eprints.umg.ac.id/3974/6/BAB II.pdf>
-

Hipotesis

- H1: Rasio likuiditas yang lebih tinggi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2018-2022, karena meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendukung stabilitas keuangan jangka pendek.
- H2: Peningkatan rasio solvabilitas yang lebih tinggi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola utang dengan lebih efisien, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- H3: Integrasi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara bersamaan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2018-2022. Pengelolaan yang seimbang antara kewajiban jangka pendek berkontribusi pada peningkatan stabilitas keuangan, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan perusahaan.
- H4: Rasio utang terhadap ekuitas yang seimbang memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2018-2022. Pengelolaan utang yang efisien dan penggunaan modal ekuitas yang optimal dapat meningkatkan stabilitas serta mendorong pertumbuhan keuangan perusahaan.

Dengan hipotesis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan, serta memberikan rekomendasi untuk pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan strategis.
